

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka di tarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. KTH Wonosantri Abadi telah melakukan pengelolaan meliputi kelola kelembagaan, kelola kawasan, dan kelola usaha.
2. Identifikasi potensi ekowisata pada areal persetujuan pengelolaan hutan kemasyarakatan yang dikelola oleh KTH Wonosantri adalah atraksi yang meliputi atraksi alam, atraksi budaya, dan atraksi buatan. Secara aksesibilitas mudah dan murah. Pasar yang disasar adalah penikmat dan memiliki ketertarikan edukasi mengenai kopi. Pengelola Ekowisata Edukopi terdiri dari Direktur, Tim Kebun, Tim Pasca Panen, Tim Roasting, Tim Packaging, Tim Quality Control, dan Tim Tour Guide. Usaha Jasa yang dilakukan yaitu pembagian penawaran paket Edukopi dalam bentuk 3 paket trip. Informasi wisata sudah dilakukan dengan baik disosial media namun sama sekali belum ada informasi wisata di lokasi wisata. Promosi sama sekali belum dilakukan. Dampak lingkungan yang potensial adalah degradasi struktur tanah pada jalur trip. Sedangkan komitmen pelaku wisata sudah baik dengan keterlibatan pada kegiatan Ngopi Sak Ngajine dengan persentase kehadiran lebih dari 80 persen, serta terlibat dalam berbagai program peningkatan kapasitas SDM dan berbagai prestasi yang telah diperoleh.
3. Dari Analisis SWOT yang telah dilakukan diperoleh bahwa potensi ekowisata KTH Wonosantri Abadi berada pada kuadran 1 atau *growth* yang berarti dalam

pengembangan ekowisata untuk terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada secara progresif.

4. Strategi Pengembangan pengelolaan ekowisata di KTH Wonosantri Abadi meliputi:

- a. Bekerjasama dengan berbagai pihak untuk memanfaatkan potensi-potensi atraksi wisata,
- b. Memberdayakan anggota milenial dan gen-z yang ada untuk mengembangkan kapasitas sebagai pelaku wisata,
- c. Bekerjasama dengan pemerintahan desa untuk reapiikasi jasa wisata bertema edukasi terhadap berbagai komoditas potensial lainnya yang terakomodir oleh BUMDES,
- d. Memanfaatkan Ngopi Sakngajine sebagai wadah untuk sharing dan bernegosiasi dalam pengembangan ekowisata,
- e. Memanfaatkan pengetahuan konservasi untuk dijadikan salah satu atraksi edukasi.,
- f. Penyebaran informasi disosial media dengan menggunakan fitur kolaborasi agar dapat di forward oleh pihak mitra dengan tujuan meluaskan daya sebar informasi,
- g. Merangkul destinasi wisata sekitar untuk membangun konsep wisata terintegrasi

B. Saran

1. Untuk KTH Wonosantri Abadi dapat menambah personil anggota yang dilibatkan pada pengelolaan ekowisata, serta pembentukan organisasi beserta jobdesk yang jelas khusus untuk pengelolaan ekowisata.
2. Untuk para stakeholder sebaiknya lebih mensosialkan pentingnya penerapan multiusaha dalam kelompok tani hutan, agar ruang pengembangan untuk kegiatan usaha ekowisata maupun budidaya agroforestry lebih luas.